



MEDIA EDUKASI ASI UNTUK IBU HAMIL DAN MENYUSUI

Natasha Novianty¹, Sri Wahyuni bahrum²

^{1,2}Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Sari

Correspondensi: natashanovianty1995@gmail.com

ABSTRAK

Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi yang paling tepat bagi bayi. Rendahnya pengetahuan ibu dipengaruhi oleh sumber informasi tentang ASI yang rendah. Sumber informasi dapat diperoleh masyarakat dari media. Ibu dapat meningkatkan pengetahuan melalui media edukasi, baik media elektronik maupun media lain. **Tujuan Kegiatan** Pengabdian Masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara memperbanyak ASI melalui media edukasi sehingga ibu tidak lagi kebingungan bagaimana cara agar ASI yang akan diberikan pada anaknya tetap banyak dan bahkan bisa disimpan. **Metode penyuluhan** Kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan yang merangkai dengan Diskusi dan tanya jawab secara interaktif antara penyulu dengan peserta yang mengikuti kegiatan.

Kata Kunci : Edukasi, Media, ASI

ABSTRACT

Breast milk (ASI) is the most appropriate nutrition for babies. Mothers' low knowledge is influenced by low sources of information about breastfeeding. People can obtain sources of information from the media. Mothers can increase their knowledge through educational media, both electronic media and other media. **The aim** of this Community Service Activity is to increase public knowledge about how to increase breast milk through educational media so that mothers are no longer confused about how to ensure that the breast milk they give their children remains abundant and can even be stored. **Extension method** This activity uses an extension method that combines interactive discussions and questions and answers between the instructor and the participants taking part in the activity.

Keyword : Education, Media, Breast Milk



I. PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi yang paling tepat bagi bayi. Keunggulan ASI tidak bisa ditandingi oleh apapun, baik ditinjau dari zat gizi yang dikandungnya maupun aspek menyusui atau pemberian ASI itu sendiri (Agustina, 2016). Sudah terbukti dalam banyak penelitian bahwa ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi dan kandungan yang ada didalamnya sesuai dengan apa yang bayi butuhkan. ASI juga dapat mempererat hubungan antara ibu dan bayi secara psikologis.

Dari tahun ke tahun di Indonesia ibu yang memberikan ASI Eksklusif malah makin menurun angkanya. Dimana seharusnya dari tahun ke tahun seharusnya bertambah sesuai dengan target nasional yaitu ibu yang memberikan ASI Eksklusif pada bayinya sekitar 80%. Dari banyaknya kelahiran bayi hanya sedikit yang bisa menerima ASI Eksklusif dalam 6 bulan pertama. Padahal menurut penelitian dari UNICEF angka kematian pada bayi yang tidak diberikan ASI lebih besar dibandingkan bayi yang diberikan ASI secara Eksklusif. (UNICEF, 2016).

Menurut data KEMENKES pada tahun 2018 bayi yang mendapat ASI Eksklusif di Indonesia sekitar 68,74%. Pada provinsi Sulawesi Selatan pemberian ASI Eksklusif yaitu 70,43%. Pada tahun 2019 ASI Eksklusif di Indonesia turun sedikit menjadi 67,74%, sedangkan pada provinsi Sulawesi Selatan ada

sedikit peningkatan menjadi 70,82%. (Pusdatin, Kemenkes)

Dari studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh penulis di tempat penelitian yaitu di pulau Kodingareng Lompo Makassar, Pulau kodingareng ini masuk ke wilayah kecamatan Sangkarrang Kota Makassar. Dipulau ini didapati 1 unit puskesmas yang memiliki rawat inap dan Posyandu yang dimiliki di wilayah kerja pulau kodingareng terdapat 5 posyandu. setelah mencari data didapati dari 35 bayi yang lahir pada tahun 2020, hanya 11 (31%) bayi yang diberikan ASI Eksklusif oleh ibunya. Sisanya menggunakan susu formula sebagai pengganti ASI.

Beberapa kendala yang menyebabkan rendahnya pemberian ASI kepada bayi adalah yang pertama faktor budaya atau kebiasaan masyarakat, kedua kurangnya pengetahuan para ibu, ketiga larangan mengkonsumsi sumber makanan tertentu. Karena larangan ini, ASI yang keluar sedikit atau bahkan tidak keluar selama beberapa hari. Hal ini yang menyebabkan banyak ibu yang beralih ke susu formula.

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk tindakan seseorang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik dari pada perilaku yang tidak di dasari pengetahuan (Astuti, 2013).Pemberian edukasi ASI juga penting pada ibu hamil, agar pengetahuan tentang ASI bertambah sehingga dapat meningkatkan angka keberhasilan

menyusui.

Penelitian mendapati bahwa edukasi efektif meningkatkan perilaku ibu untuk menyusui. Karena pengetahuan tentang manajemen laktasi sangat mempengaruhi keberhasilan ASI Eksklusif. Namun sayangnya masyarakat tidak mendapatkan edukasi yang baik tentang ASI. Hasil penelitian (Hutagaol, 2018) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif, dimana dari 37 responden yang berpengetahuan baik seluruhnya memberikan ASI eksklusif (Fajri & Bahrum, 2022; Nurnainah et al., 2021).

Memperbanyak ASI bukan hanya dengan menggunakan asupan nutrisi tapi menurut para ahli dan penelitian yang telah dilakukan, menggunakan terapi non farmakologi juga sangat baik untuk memperlancar produksi ASI. Disamping efektifitas yang baik terapi nonfarmakologi juga tidak menimbulkan efek samping seperti ketika kita mengkonsumsi obat. Terapi non farmakologi merupakan terapi dengan menggunakan pijatan, kompresan yang dapat membuat tubuh menjadi rileks (Bahrum et al., 2023; Ding et al., 2022).

Rendahnya pengetahuan ibu dipengaruhi oleh sumber informasi tentang ASI yang rendah. Sumber informasi dapat diperoleh masyarakat dari media. Ibu dapat meningkatkan pengetahuan melalui media edukasi, baik media elektronik maupun media lain. Saat ini media untuk mendapatkan informasi yang sedang banyak

digandrungi adalah media edukasi berbasis aplikasi android.

II. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas Sehingga peneliti berinisiatif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara memperbanyak ASI melalui media edukasi sehingga ibu tidak lagi kebingungan bagaimana cara agar ASI yang akan diberikan pada anaknya tetap banyak dan bahkan bisa disimpan.

III. METODE PELAKSANAAN

A. Metode Kegiatan

Metode Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini disusun sebagai berikut

1. Melakukan koordinasi dengan tempat pelaksanaan kegiatan, berkaitan dengan waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan dan koordinasi teknis pelaksanaan.
2. Pengurusan surat dan perizinan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 22 November 2024 di Pulau kodingareng Makassar

Kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan yang merangkai dengan Diskusi dan tanya jawab secara interaktif antara penyulu dengan peserta yang mengikuti kegiatan. Adapun tahapan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Penyuluh memperkenalkan diri dan memberikan informasi mengenai tujuan dilakukannya penyuluhan tentang cara memperbanyak produksi ASI



2. Meberikan kuesioner kepada peserta dan meminta peserta untuk mengisi sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki.
 3. Penyuluh mengedukasi pentingnya memberikan ASI Eksklusif pada bayi dan cara memperbanyak produksi ASI.
 4. Penyuluh memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya hal-hal yang berkaitan dengan materi penyuluhan yaitu cara memperbanyak ASI
 5. Melakukan evaluasi dengan cara membagikan kuesioner post test kepada peserta untuk diisi.
- B. Alat Dan Bahan**
- Alat dan Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu:
1. Laptop
 2. Proyektor
 3. Alat Tulis
 4. Kuesioner Pre Test dan Post Test
 5. Daftar hadir Peserta
- C. Susunan Acara Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul “Media edukasi asi untuk ibu hamil dan menyusui”**

Hari dan Tanggal Kegiatan	Pukul	Kegiatan
Jumat, 22 November 2024	13.00	Tiba Di Pulau Kodingareng
	13.30	Persiapan Alat dan Bahan Kegiatan
	14.00	Registrasi Peserta dan Pengisian kuesioner Pre Test

14.45	Sambutan dan Perkenalan
15.05	Penyuluhan
15.25	Diskusi tanya jawab
15.40	Pengisian kuesioner Post Test
16.00	Penutup

D. Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan ini adalah Ibu Menyusui di Pulau Kodingareng Makassar.

E. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektifitas dari kegiatan penyuluhan yang telah diberikan dengan melihat bagaimana pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Evaluasi dilakukan setelah sesi penyuluhan dan diskusi selesai kemudian tim dosen membagikan kuesioner.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pelaksanaan yang dilakukan disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 1. Gambaran Pengetahuan ibu menyusui terhadap cara meningkatkan produksi ASI di Pulau Kodingareng.

Kategori	Media Edukasi			
	Pre Test		Post Test	
	N	%	N	%
Baik	0	0	16	76
Cukup	3	14	5	24
Kurang	18	86	6	14

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui ibu yang memiliki pengetahuan terkategori baik

pada pretest tidak ada, setelah dilakukannya penyuluhan dan diberikan post test meningkat menjadi 16 orang (76%). Yang berkategori Cukup pada Pre test sebanyak 3 orang (14%) berubah menjadi 5 orang (24%). Pada kategori kurang di pre test terdapat 18 orang (86%) setelah dilakukan post-test tidak didapati responden yang memiliki pengetahuan terkategori Kurang (0%).

Yang artinya ada peningkatan pengetahuan setelah diberikannya penyuluhan tentang cara memperbanyak ASI. Menurut hasil yang didapat untuk meningkatkan pengetahuan lebih efektif dengan menggunakan Media. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pepi Hapitria pada tahun 2017 yang berjudul “Efektifitas Pendidikan Kesehatan Melalui Multimedia Dan Tatap Muka Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Asi Dan Menyusui” yang hasilnya adalah edukasi dengan menggunakan multimedia lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu dalam penelitian ini kelompok kontrol diberikan edukasi menggunakan leaflet sedangkan ada penelitian Pepi Hapitria menggunakan edukasi secara tatap muka.

Penelitian yang dilakukan Fentri Heryati Budianto pada tahun 2017 yang berjudul “Aplikasi Android “Ayah Asi” Terhadap Peran Suami Dalam Pemberian Asi Eksklusif (Breastfeeding Father)” hasilnya menunjukkan Media aplikasi android “Ayah ASI” efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan peran suami dalam pemberian ASI Eksklusif (breastfeeding father). Perbedaan disini penelitian ini lebih kearah pengetahuan suami dalam mendukung pemberian ASI.

Penelitian Natasha Novianty tahun 2022 yang berjudul “Media Edukasi ASI untuk Ibu Hamil dan Menyusui Berbasis Android” Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik aplikasi maupun leaflet sama-sama dapat meningkatkan pengetahuan.

Dokumentasi Kegiatan



V. KESIMPULAN

Penyuluhan adalah perubahan perilaku di masyarakat agar mereka tahu, mau, dan mampu melakukan perubahan demi meningkatkan produksi, pendapatan atau keuntungan, dan perbaikan kesejahteraanya.

Penyuluhan kepada Masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan Masyarakat. Melalui pengabdian Masyarakat ini, diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan Masyarakat tentang cara memperbanyak produksi ASI maka semua bayi bisa mendapatkan ASI Eksklusif tanpa ada lagi ibu yang mengeluh dan menghentikan pemberian ASI karena ASI sedikit.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Astuti, S. L. D., Surasmi, A. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Menyusui Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Ibu Menyusui Di Rumah Bersalin Wilayah Banjarsari Surakarta. *J. Terpadu Ilmu Kesehatan*. 5, 110–237 (2016).



- Agustina, 2016, Skrining Fitokimia Tanaman Obat Di Kabupaten Bima. Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Pendidikan MIPA STKIP Bima, Cakra Kimia
- Budianto Fentri Heryati, Handayani Oktia Woro K. (2017). Aplikasi Android "Ayah ASI". Terhadap Peran Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif (Breastfeeding Father).
- Fentri Heryati Budianto Oktia Woro Kasmini. 2017. "Aplikasi Android „Ayah Asi“. Terhadap Peran Suami Dalam Pemberian Asi Eksklusif (Breastfeeding).
- Hutagaol, A. (2018). Hubungan pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi dengan pemberian asi eksklusif di rumah sakit imelda pekerja indonesia. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 4(2), 565–571.
- Bahrum, S. W., Hilmiah, & Belasa, S. J. (2023). *Pengaruh Health Promotion Model (HPM) terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu tentang. XVI(2)*, 46–52.
- Ding, Q., Liu, S., Yao, Y., Liu, H., Cai, T., & Han, L. (2022). Global, Regional, and National Burden of Ischemic Stroke, 1990–2019. *Neurology*, 98(3), e279 LP-e290. <https://doi.org/10.1212/WNL.0000000000003115>
- Fajri, F., & Bahrum, S. W. (2022). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Penyuluhan Berbasis Media. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lentora*, 1, 33–37. <https://doi.org/10.33860/jpml.v1i2.1029>
- Novianty, N. (2021). Influence of breast milk education media on increasing knowledge about breast milk: Literature review. Elsevier Doyma.
- Nurnainah, N., Palembang, A., Wahyuni Bahrum, S.,
- Suciani, S., & Agrevita, A. (2021). Relationship Pattern Of Formula Milk Using A Milk Bottle To The Risk Of Dental Caries In Children Aged 3-6 Years In Bontorannu Village Bulukumba Regency. *International Journal of Health and Pharmaceutical (IJHP)*, 1(1), 5–10. <https://doi.org/10.51601/ijhp.v1i1.1>